

Penyuluhan pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai pewarna alami kerajinan ecoprint

Extension of local plants utilization as natural dyes for ecoprint crafts

Syatrawati, Yulius Budi Prastiyo*, Baso Darwisah, Sri Wahyuni, Muthmainna

Jurusan Teknologi Produksi Pertanian

Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan

Jl. Poros Makassar Parepare Km. 83, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkajene Kepulauan

*Email Korespondensi: yuliusprastyo93@gmail.com

Diterima: 20 Februari 2024/ Revisi: 17 April 2024/Disetujui: 20 Mei 2024

DOI: <https://doi.org/10.51978/jatirenov.v3i1.793>

ABSTRAK

Keberagaman sumber daya alam tumbuhan dapat mendorong geliat perekonomian masyarakat Desa Barania sebagai desa wisata berbasis kelestarian lingkungan dan ekowisata. Potensi dan daya tarik alam yang indah, produk ekonomi kreatif seperti kuliner khas lokal, juga produk fashion, serta kegiatan budaya juga menambah potensi sebagai desa wisata. Mempertimbangkan potensi alam dan kemampuan dasar dalam mengelola kerajinan akan menjadi salah satu alternatif penghasilan warga masyarakat dan sekaligus sebagai produk khas daerah yang menjadi daya tarik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan tumbuhan lokal sebagai sumber pewarna alami pada berbagai produk fashion. Program pengabdian ini dilaksanakan pada bulan April – November 2023 di Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Metode dengan sosialisasi memperkenalkan tujuan dan manfaat metode ecoprint, pemanfaatan tumbuhan sebagai pewarna alami dan praktik tehnik membuat kerajinan yang berbasis pewarna alami serta pendampingan berkelanjutan. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan akhirnya masyarakat sudah terampil memproduksi produk ecoprint. Dampak berkembangnya industri fashion ecoprint ini membantu mengatasi kendala polusi lingkungan akibat dari industri tekstil dan menjasi prinsip rancang berkelanjutan untuk menghasilkan karya fashion yang aman.

Kata Kunci: ecoprint, ekowisata, kerajinan tangan, tumbuhan lokal

ABSTRACT

The diversity of natural plant resources can encourage the economic development of the Barania Village community as a tourist village based on environmental sustainability and ecotourism. The potential and attractiveness of beautiful nature, and creative economic products such as local culinary specialties, fashion products, and cultural activities also add to its potential as a tourist village. Taking into account natural potential and basic skills in managing crafts will become an alternative source of income for community members and at the same time a typical regional product that is an attraction. This activity aims to provide knowledge and skills in utilizing local plants as a source of natural dyes in various fashion products. This service program was held in April – November 2023 in Barania Village, Sinjai Barat District, Sinjai Regency. The socialization method introduces the aims and benefits of the ecoprint method, the use of plants as natural dyes, and the practice of techniques for making crafts based on natural dyes as well as sustainable assistance. Participants were very enthusiastic about taking part in the entire series of activities and finally, the community was skilled at producing ecoprint products. The impact of development of the ecoprint fashion industry is helping overcome environmental pollution problems resulting from the textile industry and becoming a sustainable design principle for producing safe fashion works.

Keywords: ecoprint, ecotourism, handicrafts, local plants

PENDAHULUAN

Desa Barania merupakan daerah dengan kondisi alam yang sejuk serta menjadi daerah penghasil produk-produk pertanian dan mampu menjadi pemasok sumber bahan pangan pertanian ke berbagai daerah di sekitarnya. Terletak di salah satu Kabupaten di Propinsi Sulawesi - Selatan yaitu Kabupaten Sinjai. Berada pada posisi 5°19'50'' - 5°36'47'' LS dan 119°48'30'' – 120°10'00'' BT. Desa Barania terletak di ±8 km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Secara administratif batas-batas Desa Barania adalah sebagai berikut :Sebelah Utara berbatasan Desa Arabika, Sebelah Timur, Desa Botolempangan, Sebelah Selatan Bonto Katute dan Sebelah Barat Desa Gunung Perak. Secara Administratif, wilayah Desa Barania terdiri dari 3 Dusun, 8 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga (BPS 2023).

Desa Barania merupakan salah satu desa wisata yang dipilih oleh pemerintah kabupaten setempat karena memiliki sejumlah potensi untuk pengembangan desa, terutama potensi pariwisata berupa panorama sumber daya alam yang memanjakan mata yaitu hamparan sawah yang luas, udara segar, hingga air terjun yang menjadi daya tarik. Kondisi iklim yang sejuk dan tanah masih sangat subur sehingga beragam jenis tumbuhan yang dapat ditemukan di wilayah tersebut. Berbagai tumbuhan yang tumbuh secara alami, tumbuhan lokal dan beberapa jenis tanaman yang di budidayakan sebagai sumber pangan sangat mudah dijumpai. Keragaman jenis tanaman sangat penting sebagai sumber kehidupan karena menjadi sumber bahan baku pangan rumah tangga. Namun juga dapat menjadi sumber kebutuhan sandang dan papan bahkan dapat menjadi sumber penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut dengan beragamnya sumber daya alam tumbuhan akan dapat mendorong geliat perekonomian di Desa Barania sebagai desa wisata berbasis kelestarian lingkungan dan ekoturisme Potensi dan daya tarik alam yang indah, produk ekonomi kreatif seperti kuliner khas lokal, juga produk fashion, serta kegiatan budaya juga menambah potensi sebagai desa wisata. Kemenparekraf berkomitmen untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Barania untuk masuk ke level nasional. Salah satu potensi terbesar dalam pemanfaatan keragaman tumbuhan di Desa Barania adalah penerapan tehnik pemanfaatan tanaman

sebagai pewarna alami dalam industri kerajinan ecoprint, dimana peluang besar akan eksis di pasaran jika industri kerajinan menggunakan tumbuhan lokal sebagai pewarna alami.

Mempertimbangkan potensi alam dan kemampuan dasar dalam mengelola kerajinan akan menjadi salah satu alternatif penghasilan warga masyarakat dan sekaligus sebagai produk khas daerah yang menjadi daya tarik desa wisata. Kegiatan kerajinan ecoprint dianggap mampu menjawab kebutuhan masyarakat, karena menggunakan bahan warna alami yang berada disekitar pemukiman masyarakat Desa Barania, seperti pada pekarangan selain sebagai sumber pangan keluarga (Prastiyo *et al.*, 1993). Kendala yang dihadapi oleh masyarakat adalah sebagian besar tumbuhan liar yang tumbuh disekitar pemukiman belum di ketahui secara optimal pemanfaatannya dan masih kurangnya informasi tentang penggunaan tanaman sebagai pewarna alami produk kerajinan. Banyak manfaat yang didapat dengan memanfaatkan tumbuhan lokal sebagai pewarna alami adalah tanaman mudah di dapatkan dan tersedia banyak disekitar pemukiman masyarakat, relatif mudah di kombinasikan dengan produk kerajinan, dan biaya akan lebih murah karena bahan baku cukup tersedia. Teknik ini belum memasyarakat di tingkat penduduk Desa Barania, keterbatasan informasi dan pengetahuan masyarakat dalam pemilihan jenis tanaman dan tehnik aplikasinya oleh karena itu perlunya upaya sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan pewarna alami dalam produk kerajinan ecoprint. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan tumbuhan untuk lingkungan hidup yang konservatif, sebagai sumber penghasilan dan dapat mendukung kemandirian sandang masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan tumbuhan lokal sebagai sumber pewarna alami pada berbagai produk. Manfaat pengabdian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan dalam meningkatkan kualitas produk kerajinan menjadi produk bernilai jual tinggi.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai pada bulan April – November 2023. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil praktek langsung pengambilan titik lokasi pengabdian, serta wawancara yang diperoleh melalui diskusi kepada para peserta terutama bagaimana opini mereka terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Alat dan bahan yang di gunakan adalah tumbuhan, kain, bahan scoring bahan mordan, bahan fiksasi, ember, baskom, tali, plastik, roller, palu, kompor dan kukusan.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran yang berpartisipasi pada kegiatan ini adalah masyarakat Desa Barania dan sekitarnya. Peserta masyarakat tersebut beragam terdiri dari perangkat pemerintah desa, ibu-ibu PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan para pelaku UMKM Desa Barania. Peserta yang hadir berjumlah 30 orang.

Metode Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil praktek langsung pengambilan titik lokasi pengabdian, serta wawancara yang diperoleh melalui diskusi kepada para Ibu-ibu rumah tangga terutama bagaimana opini mereka terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi, (1) sosialisasi dengan memperkenalkan tujuan manfaat metode ecoprint, (2) penyuluhan dengan memperkenalkan pemanfaatan tumbuhan sebagai pewarna alami dan menyampaikan tehnik membuat kerajinan yang berbasis pewarna alami, (3) demonstrasi mempraktekkan metode ecoprint menggunakan pewarna alami, (4) pendampingan petani dalam proses pengemasan dan pemasaran, dan (5) evaluasi dengan menilai hasil dan pelaksanaan kegiatan.

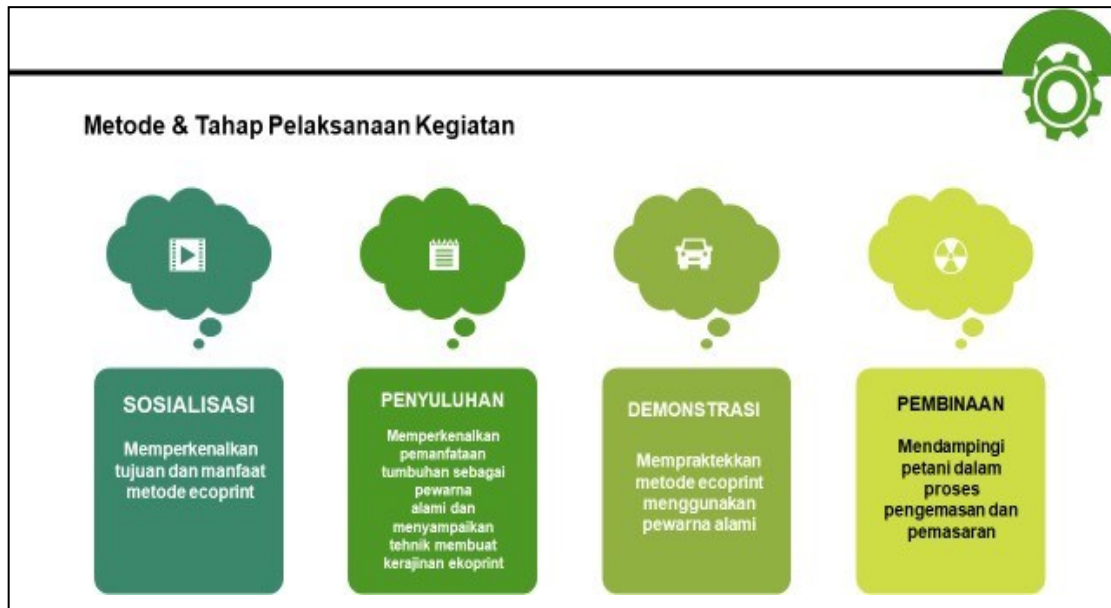
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap-tahap rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Matrik capaian kegiatan pengabdian pada masyarakat

Kegiatan	Pelaksana	Jadwal
Persiapan	TIM Pengabdian	Mei 2023
Persuratan dan administrasi kegiatan	TIM Pengabdian, Kepala Desa dan ketua Kelompok Tani	Juni 2023
Sosialisasi	TIM Pengabdian, Kepala Desa, Penyuluh, Ketua kelompok tani, Ketua dasawisma, ketua PKK	Juli 2023
Penyuluhan	TIM Pengabdian, Kepala Desa, Penyuluh, Ketua kelompok tani, Ketua dasawisma, ketua PKK, para petani, wanita tani, ibu-ibu PKK dan Ibu-ibu Dasawisma	Agustus 2023
Demonstrasi	TIM Pengabdian, Ibu- Ibu PKK, Ibu-ibu dasawisma, Anggota kelompok tani dan wanita tani	September 2023
Pendampingan	TIM Pengabdian, Ibu- Ibu PKK, Ibu-ibu dasawisma, Anggota kelompok tani dan wanita tani	Oktober 2023
Evaluasi	TIM Pengabdian	November 2023
Pelaporan	TIM Pengabdian	November 2023

Persiapan kegiatan adalah tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan persuratan dan penyiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh TIM Pengabdian (Gambar 1). Selanjutnya Sosialisai Rencana Pelaksanaan Kegiatan adalah tahap sosialisasi rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan oleh TIM Pengabdian dengan melibatkan Kepala Desa, Ketua kelompok Tani dan WanitaTani, Ketua PKK, dan Ketua Dasawisma dalam melakukan sosialisasi mengenai jadwal kegiatan, dan survey lokasi tempat pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Pada tahap awal dilakukan sosialisasi yang memaparkan tahap-tahap kegiatan dengan menjelaskan tujuan, prosedur dan manfaat dari kegiatan dengan harapan ilmu dan pengetahuan dapat diaplikasikan ke pada masyarakat sasaran.



Gambar 1. Metode dan tahap pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang pemilihan dan penyediaan bahan baku, penyediaan alat yang di butuhkan, kemudian di lakukan demonstrasi yaitu praktek secara langsung pembuatan ecoprint oleh masing-masing peserta. Selanjutnya Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan akhirnya masyarakat sudah terampil memproduksi produk ecoprint. Kegiatan ini di hadiri oleh Pemerintah Desa Barania (Kepala Desa), ketua dan beberapa anggota dari kelompok tani, dan tokoh masyarakat dan ibu-ibu anggota PKK, dan para pelaku UMKM. Penyampaian materi PKM ini menggunakan sistem ceramah dan diskusi tentang rencana pelaksanaan kegiatan, topik-topik yang akan di bahas dan praktek-praktek yang akan di laksanakan serta rencana keberlanjutan program (Gambar 2). Teknologi pemanfaatan tanaman lokal sebagai bahan perwarna alami ecoprint, seperti pada baju, kerudung, taplak meja, dsb diharapkan dapat mengurangi penggunaan pewarna kimia yang mahal dan juga mencemari lingkungan serta juga dapatdigunakan sebagai sovenir lokal khas desa wisata Barania yang akan berdampak pada pendapatan masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi proses kegiatan peangabdian kepada masyarakat

Bahan alam yang sering digunakan untuk menghasilkan ecoprint seperti daun jati (Septutyningasih & Wardani, 2019), daun ubi (Mintarsih & Rukmini, 2022) dan jenis tumbuhan lainnya yang mempunyai warna kuat (Atti *et al.*, 2018). Berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk memproduksi ecoprint salah satunya yaitu teknik *pounding*. Metode tersebut merupakan metode yang sederhana dalam aplikasi ecoprint (Arif & Marsudi, 2019). Saat ini industri kreatif di Indonesia sangat diminati yang dipengaruhi oleh perkembangan mode. Pemanfaatan tanaman lokal sebagai perwarna alamai pada industri fashion dan tekstil dapat memecahkan permasalahan polusi lingkungan akibat dari industri tekstil kimia dan dapat menjadi pilihan prinsip rancang berkelanjutan (*sustainable design*) (Herlina *et al.*, 2018).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan diskusi aktif dan demonstrasi memperkenalkan tujuan dan manfaat metode ecoprint, pemanfaatan tumbuhan sebagai pewarna alami dan praktik teknik membuat kerajinan yang berbasis pewarna alami serta pendampingan berkelanjutan. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan akhirnya masyarakat sudah terampil memproduksi produk ecoprint. Dampak berkembangnya industri fashion ecoprint ini membantu mengatasi kendala polusi lingkungan akibat dari industri tekstil dan menjasi prinsip rancang berkelanjutan untuk menghasilkan karya fashion yang aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibiayai oleh Dana PNBP Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. Terima kasih diucapkan kepada Kepala Desa dan jajaran Perangkat Desa Barania, Ibu-ibu PKK, Kelompok Wanita Tani, para pelaku UMKM, masyarakat, dan mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, W.F., & Marsudi. (2019). Uji coba warna daun sirih merah dengan teknik pounding dan steam. *Journal of Visual Languages & Computing*, 7(2), 73–80. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/29246>
- Atti, A.H., Boro, L.T., & Mauboy, R.S. (2018). *The inventory species of natural producing herbs and their use traditionally in community lives in Boti Village of Kie Subdistrict at South Central Timor Regency*. *Jurnal Biotropika Sains*.15 (1): 44-56.
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2023). Kabupaten Sinjai dalam Angka Tahun 2023. Badan Pusat Statistik Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.
- Herlina, M.S., Dartono, F.A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi eco printing untuk produk sustainable fashion. *Ornamen Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta*, 15(2), 118–130. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/article/view/2540/2317>
- Trimintarsih, T., & Rukmini, M. (2022). Peningkatan sumber daya manusia masyarakat Tinalan melalui pelatihan membatik dengan teknik ecoprint. *JANKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15-20.
- Prastiyo, Y.B, Kaswanto, R.L., & Arifin, H.S. (2018). Plant production of agroforestry system in Ciliwung riparian landscape, *Bogor Municipality*. *IOP Conference Series Earth and Environmental Science*. 45:5-29.
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D.T.K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>